

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *GREEN INVESTMENT* TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Indah Mutiara Dani, Puji Harto ¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to examine the Effect of Environmental Performance and Green Investment on Disclosure of Carbon Emissions with the theories used are legitimacy theory. This study uses a quantitative approach using secondary data. The research method used is the documentation method with data collection based on the company's annual report and sustainability report. The sample in this study are companies that are members of the SR-KEHATI Index on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 with the sampling method using purposive sampling. The number of samples obtained is 82 companies from 125 companies that are used as the population. The data analysis technique used in this study is a multiple linear regression analysis model. This study found that the environmental performance variable has a positive effect on the disclosure of carbon emissions. The results also reveal that green investment has no significant effect on the disclosure of carbon emissions.

Keyword : Environmental Performance, Green Investment, Disclosure of Carbon Emission

PENDAHULUAN

Volume emisi karbon yang meningkat merupakan keprihatinan global yang mengakibatkan peningkatan suhu bumi menjadi 1,1°C lebih hangat. Perkembangan isu pemanasan global dan perubahan iklim menjadi salah satu ancaman yang utama bagi kehidupan di bumi (Siddique et al., 2021). Menurut Antonio Guterres, sekjen PBB menyebut bahwa peningkatan emisi karbon sebagai bencana iklim yang dapat mematikan. Bencana yang kemudian diperburuk dengan perubahan iklim mengakibatkan jutaan orang tewas. Pembahasan mengenai perubahan iklim terbaru diwujudkan dengan diadakannya COP-26 di Glasgow, Inggris pada 13 Oktober 2021 – 13 November 2021. Hasil dalam kesepakatan ini adalah upaya untuk membatasi peningkatan suhu hingga mencapai 1,5°C (Kementerian Luar Negeri, n.d.).

Menurut World Research Institute (WRI), Indonesia termasuk dalam daftar sepuluh negara penyumbang karbon terbanyak di dunia. Hal ini memungkinkan investor yang telah berinvestasi dapat menarik kembali investasinya dari perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang merusak lingkungan. Menurut Dawkins & Fraas (2011) dalam penelitiannya membuktikan bahwa jika kinerja lingkungan baik maka perusahaan cenderung akan mengungkapkan emisi karbon yang dihasilkannya. Dewasa ini para stakeholder tidak hanya meminta pertanggungjawaban mengenai keuangan, namun juga pertanggungjawaban atas lingkungan dan perubahan iklim. Aktivitas perusahaan menjadi faktor penyumbang rusaknya lingkungan karena berasal dari zat-zat kimia dan kandungan emisi yang terdapat pada bahan baku serta berbagai peralatan yang digunakan (Anggraeni, 2015). Perusahaan manufaktur di Indonesia masih berkisar 10% yang telah melakukan pengungkapan mengenai informasi emisi karbon dalam laporan tahunan atau pada laporan keberlanjutan perusahaan (Afni et al., 2018). Hal ini dikarenakan dalam mengungkapkan emisi karbon memicu biaya dan adanya ancaman yang tidak dapat dikendalikan oleh para emiten dengan mudah.

Potensi ancaman dan biaya yang tidak sedikit memungkinkan adanya perluasan pada sumber pendanaan iklim dengan melibatkan sektor swasta dan non pemerintah. Sumber pendanaan terhadap iklim salah satunya dapat dilakukan dengan *green investment*. Menurut lembaga internasional IMF, investasi hijau diperlukan dalam melakukan adaptasi dengan iklim yang

¹ Corresponding author

berubah dengan mengurangi emisi karbon. Investasi hijau digunakan untuk menghadapi perubahan iklim tanpa mengurangi produksi dan konsumsi non energi yang secara signifikan (Eyraud et al., 2013). *Green investment* atau investasi hijau pada hakikatnya bertujuan untuk menjaga ekonomi dan kehidupan yang berkelanjutan baik pada aspek sosial, lingkungan juga pada tata kelola. Penelitian yang telah dilakukan oleh Maulidiavitasari & Yanthi (2021) menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Artinya semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka tingkat pengungkapan terhadap emisi karbon juga semakin tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saptiwi (2019) dan Hilmi et al (2020). *Green investment* atau investasi keberlanjutan merupakan investasi perusahaan yang berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Riset yang dilakukan Afni et al (2018) dan Syabilla et al (2021) menunjukkan hasil bahwa *green investment* berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Artinya ketika perusahaan memberikan pembiayaan atas dampak lingkungan dapat mendorong perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon yang lebih baik.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengungkapan emisi karbon tidak dapat dipisahkan dari teori legitimasi. Teori legitimasi dicetuskan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) dengan fokus utamanya pada interaksi yang terjadi antara entitas bisnis dengan masyarakat. Asumsi pada teori ini adalah masyarakat dianggap sebagai salah satu faktor dalam mengembangkan perusahaan dalam jangka panjang. Teori legitimasi memiliki fokus terhadap interaksi yang terjalin antara entitas bisnis dengan lingkungan masyarakat (Ghozali & Chariri, 2007). Teori ini menegaskan bahwa suatu organisasi telah melakukan kegiatan operasionalnya dalam batasan norma masyarakat. Perusahaan akan terus berupaya membangun keyakinan masyarakat luas bahwa kegiatan operasionalnya telah sejalan dengan batasan norma serta nilai sosial yang berlaku di lingkungan dimana perusahaan berada (Brown & Deegan, 2012). Legitimasi yang diperoleh entitas bisnis dapat mendorong keberlanjutan suatu perusahaan dalam jangka panjang. Kegagalan dalam memenuhi harapan masyarakat dalam kontrak sosial menyebabkan perusahaan dapat memperoleh sanksi dari masyarakat. Legitimasi berguna bagi perusahaan untuk melindungi nilai perusahaan sehingga dapat menghindari *legitimation gap* yang dapat terjadi antara perusahaan dengan masyarakat.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Entitas bisnis yang memiliki kinerja lingkungan relatif tinggi berhubungan dengan terjadinya perubahan iklim (Dawkins & Fraas, 2011). Perusahaan yang memiliki tingkat proaktif pada lingkungan akan terdorong untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Tujuan pengungkapan kinerja lingkungan untuk mengungkapkan strategi yang efektif terkait lingkungan yang ditujukan untuk para investor dan pihak eksternal lainnya. Dalam teori legitimasi, setiap perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis memiliki kontrak sosial dengan masyarakat baik secara implisit maupun eksplisit. Peran dari teori legitimasi yaitu ketika perusahaan mengungkapkan komitmennya terhadap lingkungan, masyarakat menuntut tindakan nyata yang dilakukan perusahaan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat dan sesuai dengan Undang-Undang. Perusahaan yang melakukan tindakan melestarikan lingkungan akan memperoleh reaksi yang positif dari masyarakat sehingga upaya tersebut menimbulkan kepercayaan serta loyalitas yang tinggi pada perusahaan (Murniati, 2021).

Penelitian yang dilakukan Saptiwi (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maulidiavitasari & Yanthi (2021) dan Purnayudha & Hadiprajitno (2022) yang menyatakan semakin tinggi kinerja lingkungan suatu perusahaan maka akan meningkatkan pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan. Dengan uraian tersebut maka hipotesis yang akan diujikan yaitu :

H1 : Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Pengaruh *Green Investment* terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Green investment didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengelola lingkungan (Chariri et al., 2018). *Green investment* merupakan upaya *preventif* entitas bisnis dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak atas aktivitas perusahaan dengan

melakukan pembiayaan pro lingkungan. Anggapan bahwa pengeluaran terkait biaya lingkungan menjadi sebuah beban yang dapat mengurangi pendapatan dan laba perusahaan yang membuat perusahaan tidak meningkatkan pengungkapan terkait lingkungan dan sosialnya. Sesuai dengan teori legitimasi, adanya dukungan dari masyarakat terkait kegiatan lingkungan perusahaan sesuai norma dan Batasan dalam masyarakat (Tanasya, 2020). Perubahan iklim sudah menjadi isu secara global, maka *stakeholder* berfikir akan menanamkan modal yang dimiliki jika perusahaan bertanggungjawab terhadap lingkungan (Rahmanita, 2019). Program pendanaan berupa *green investment* difokuskan dalam upaya menurunkan tingkat emisi karbon dengan pengungkapan karena adanya tuntutan dari pemegang saham. Biaya lingkungan adalah bentuk investasi dalam jangka panjang karena berdampak positif pada citra serta keberlanjutan perusahaan.

Penelitian terkait *green investment* telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Afni et al (2018) dan Syabilla et al (2021) yang menyatakan bahwa *green investment* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. *Green investment* merupakan suatu investasi yang dibutuhkan untuk beradaptasi dalam perubahan iklim dengan mengarungi emisi tanpa mengurangi produksi dan konsumsi yang signifikan. Hipotesis yang diuji atas uraian tersebut yakni:

H2 : *Green Investment* Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Emisi Karbon yang diukur dengan menggunakan analisis konten. Metode ini dilakukan dengan memeriksa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari perusahaan yang telah dipilih sebagai sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan dan *green investment*. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, *firm size* dan *firm age*.

Tabel 1
Variabel dan Pengukuran

<i>Variabel</i>	<i>Pengukuran</i>
Pengungkapan Emisi Karbon	<i>Carbon Disclosure Checklist</i> CED = jumlah yang diungkapkan perusahaan : total keseluruhan pengungkapan
Kinerja Lingkungan	<i>Global Reporting Indeks Series 300</i> Kinerja lingkungan = jumlah yang diungkapkan perusahaan : total keseluruhan pengungkapan
<i>Green Investment</i>	Abnormal return = <i>actual return</i> – <i>expected return</i>
<i>Leverage</i>	DER = Total kewajiban : Total ekuitas
<i>Firm size</i>	Ln(Total asset)
<i>Firm age</i>	Tahun sampel penelitian – tahun pendirian perusahaan

Penentuan Sampel

Penelitian menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Kualifikasi sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2016-2020
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) selama 2016-2020
3. Perusahaan yang setidaknya mengungkapkan satu item checklist *Carbon Disclosure Index*

Metode Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data panel yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CED_{it} = \alpha + \beta_1 KL_{it} + \beta_2 GI_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 AGE_{it} + e$$

Keterangan :

- CED = Pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*)
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- KL = Kinerja Lingkungan
- GI = Green Investment
- LEV = *Leverage*
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- AGE = Umur Perusahaan
- e = Standard error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 2
Perincian Perolehan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan				
	2016	2017	2018	2019	2020
Perusahaan yang terindeks SRI KEHATI	25	25	25	25	25
Perusahaan dengan data annual report dan sustainability report yang kurang lengkap :					
a. Manufaktur	(3)	(2)	(1)	(1)	(1)
b. Perbankan	(5)	(5)	(5)	(5)	(5)
c. Infrastruktur	(0)	(2)	(1)	(1)	(0)
d. Properti	(2)	(0)	(1)	(0)	(0)
e. Perkebunan	(1)	(0)	(1)	(0)	(0)
f. Pertambangan	(1)	(0)	(0)	(0)	(0)
Jumlah sampel penelitian berdasarkan kriteria	13	16	16	18	19
Total sampel akhir			82		

Sumber : Output SPSS 25, olah data 2022

Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif memberikan gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Rata-Rata	Standar Deviasi
CED	82	0,111	0,722	0,423	0,210
Kinerja Lingkungan	82	0,067	0,967	0,350	0,212
Green Investment	82	-0,180	0,381	-0,001	0,074
Leverage	82	0,123	5,833	1,176	1,362
Size	82	28,852	33,495	31,279	1,128
Age	82	6	115	51,990	23,266

Sumber : Output SPSS 25, olah data 2022

Hasil pengamatan dari 82 sampel penelitian, tabel 2 menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon sebagai variabel dependen menghasilkan nilai terendah sebesar 0,111 sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,722. *Mean* dari variabel pengungkapan emisi karbon sebesar 0,423. Nilai simpangan baku yang diperoleh adalah 0,210 yang menunjukkan ukuran sebaran data pada variabel pengungkapan emisi karbon.

Hasil penilaian yang diperoleh terhadap variabel kinerja lingkungan menghasilkan nilai terendah sebesar 0,067 dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 0,967 dihasilkan *Mean* dari variabel kinerja lingkungan sebesar 0,350. Nilai simpangan baku yang diperoleh sebesar 0,212 yang menunjukkan ukuran sebaran data pada variabel kinerja lingkungan.

Hasil penilaian yang diperoleh terhadap variabel *green investment* menghasilkan nilai minimum sebesar -0,180 sedangkan Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0,381. *Mean* dari variabel *green investment* sebesar -0,001. Nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,074 yang menunjukkan ukuran sebaran data pada variabel *green investment*.

Hasil penilaian yang diperoleh terhadap variabel *leverage* menghasilkan nilai minimum sebesar 0,123 dan Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 5,833. *Mean* dari variabel *leverage* sebesar 1,716. Nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 1,362 yang menunjukkan ukuran sebaran data pada variabel *leverage*.

Hasil penilaian yang diperoleh terhadap variabel ukuran perusahaan (*firm size*) menghasilkan nilai terendah sebesar 28,852 dan Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 33,495. *Mean* dari ukuran perusahaan sebesar 31,279. Nilai simpangan baku yang diperoleh adalah 1,128 yang menunjukkan ukuran sebaran data pada variabel ukuran perusahaan.

Hasil penilaian yang diperoleh terhadap variabel umur perusahaan (*firm age*) menghasilkan nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 115. *Mean* dari ukuran perusahaan sebesar 51,990. Nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 23,366 yang menunjukkan ukuran sebaran data pada variabel umur perusahaan

Pembahasan Hasil Penelitian
Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16420520
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,060
Tes Statistik		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c

Sumber : Output SPSS 25, olah data 2022

Melalui tabel tersebut diketahui bahwa hasil yang didapat menunjukkan probabilitas sebesar 0,066 sehingga disimpulkan jika kenormalan data tidak bermasalah.

Uji hipotesis

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
,613 ^a	,376	,335

Sumber : Output SPSS 25, olah data 2022

Nilai *Adjusted R square* dengan hasil 0,335 diartikan jika pengungkapan emisi karbon dapat dijabarkan menggunakan kinerja lingkungan dan *green investment* juga dengan variabel kontrol *leverage*, *firm size* dan *firm age* senilai 33,5%. Sedangkan sisanya 66,5% pengungkapan emisi karbon dipengaruhi variabel lain. Nilai R menunjukkan 0,613 atau 61,3% berarti korelasi antara variabel kinerja lingkungan, *green investment*, *leverage*, *size*, dan *age* terhadap pengungkapan emisi karbon yang memiliki posisi cukup kuat.

Tabel 5
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig
Regresi	1,343	9,156	,000 ^b
Residual	2,230		

Sumber : Output SPSS 25, olah data 2022

Nilai uji F = 9,156 dengan level signifikansi $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa CED, kinerja lingkungan, *green investment*, *leverage*, *firm size* dan *firm age* secara bersama-sama berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon.

Tabel 6
Hasil Uji T

Model	T	Sig
(Konstanta)	1,330	,808
Kinerja Lingkungan	3,991	,000
GI	-,642	,438
Leverage	-,951	,881
Size	-,990	,893
Age	5,017	,000

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil ini mengisyaratkan bahwa **H1 diterima**. Hasil ini sejalan dengan teori legitimasi bahwa kinerja lingkungan yang baik menjadi dasar bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan batas dan norma dalam masyarakat akan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat yang dapat meningkatkan citra baik perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Dawkins & Fraas (2011), Saptiwi (2019) dan Maulidiavitasari & Yanthi (2021).

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa *green investment* tidak berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon. Hasil ini mengisyaratkan bahwa **H2 ditolak**. *Green investment* dilakukan pada perusahaan yang berfokus pada lingkungan dan telah menarik perhatian para regulator dan industry, tetapi dampak *green investment* pada keberlanjutan lingkungan dan sosial belum dapat dikonfirmasi (Xiong & Sun, 2022). Hasil ini tidak mendukung teori legitimasi karena pengungkapan emisi karbon bukan menjadi satu-satunya alat legitimasi bagi perusahaan dan *green investment* bukan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengungkapan emisi karbon. Hasil temuan tidak mendukung riset yang dilakukan oleh Afni et al (2018) dan Syabilla et al (2021).

Hasil yang diperoleh pada variabel kontrol adalah *leverage* dan *firm size* memberikan hasil tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Tingkat *leverage* membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pengungkapan karbon karena meningkatkan biaya operasional. Hasil ini sesuai dengan penelitian Saptiwi (2019) dan Septriyawati & Anisah (2019). Ukuran perusahaan tidak menjadi tolok ukur perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon. Temuan riset sejalan dengan penelitian Septriyawati & Anisah (2019) dan Wiratno & Muaziz (2020). Sedangkan *firm age* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang memiliki umur lebih besar memiliki lebih banyak kesempatan melakukan pengungkapan emisi karbon. Hasil yang didapat sejalan dengan riset Thurfah (2019) dan Putra (2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan dan *firm age* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti perusahaan yang berkontribusi dalam peningkatan kinerja lingkungan cenderung memiliki strategi dalam upayanya menekan emisi karbon yang dihasilkan sehingga dapat memperoleh kepercayaan masyarakat atas aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan dan perusahaan dengan umur yang lebih lama memiliki kesempatan lebih banyak dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Sedangkan *green investment*, *leverage* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Dampak *green investment* pada keberlanjutan lingkungan dan sosial yang masih belum dapat dikonfirmasi mengakibatkan *green investment* bukan menjadi faktor untuk meningkatkan pengungkapan emisi karbon karena belum memberikan dampak secara nyata. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi atau rendah akan tetap berhati-hati dalam melakukan pengungkapan emisi karbon karena dapat

meningkatkan biaya operasional. *Firm size* bukan menjadi tolok ukur perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon.

Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, *pertama* dalam pemilihan sampel memungkinkan terdapat bias karena sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI dimana perusahaan didalamnya sudah melakukan pengelolaan lingkungan yang cukup baik. *Kedua*, pemilihan variabel hanya terfokus pada lingkup lingkungan dalam pengungkapan emisi karbon.

Atas uraian keterbatasan penelitian, disarankan memperluas sampel penelitian dengan menggunakan indeks atau sector lain untuk memperoleh hasil yang beragam serta disarankan menambahkan variabel lain seperti kinerja karbon, akuntansi karbon, kepemilikan institusional, tanggung jawab *board of director* dan sebagainya.

REFERENSI

- Afni, Z., Gani, L., Djakman, C. D., & Sauki, E. (2018). *The Effect of Green Strategy and Green Investment Toward Carbon Emission Disclosure*. 1(2), 93–108.
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209.
- Anisah, B. R. (2020). Eksistensi Investasi Hijau dalam Poros Pembangunan Ekonomi sebagai Bentuk Manifestasi Perlindungan atas Lingkungan Hidup. *Padjadjaran Law Review*, 8(1), 127–142.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jilid 1). Sukabina Press.
- Brown, N., & Deegan, C. (2012). *The public disclosure of environmental performance information-a dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory*. 37–41.
- Bui, B., Nurul, M., & Zaman, M. (2020). Climate governance effects on carbon disclosure and performance. *The British Accounting Review*, 52(2), 100880. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.100880>
- CDP. (2013). *Investment, transformation and leadership: CDP S & P 500 Climate Change Report 2013*.
- Chariri, A., Ratna, G., Br, S., Eklesia, O. B., Christi, B. U., & Tarigan, D. M. (2018). *Does Green Investment Increase Financial Performance? Empirical Evidence from Indonesian Companies*. 09001, 1–7.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Dawkins, C., & Fraas, J. W. (2011). Coming Clean: The Impact of Environmental Performance and Visibility on Corporate Climate Change Disclosure. *Journal of Business Ethics*, 100(2), 303–322. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0681-0>
- Deegan, C., & Unerman, J. (2007). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Education. <https://doi.org/10.4324/9780203968147.sec6>
- Dewi, A., & Rahyuda, H. (2014). Studi Empiris Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(11), 245216.
- Dewi, V. I., & Oriana, F. (2014). *INDEKS SRI-KEHATI DAN REAKSI HARGA SAHAM EMITEN TERHADAP PENGUMUMAN INDEKS SRI-KEHATI (Studi Kasus pada Indeks SRI-KEHATI)*. Iii.
- Ditjen PPI. (n.d.). *Presiden COP-26 Glasgow Untuk Iklim : Indonesia Negara Penting*. Retrieved December 14, 2021, from <http://ditjenppi.menlhk.go.id/berita-ppi/3934-presiden-cop-26-glasgow-untuk-iklim-indonesia-negara-penting.html>
- Doval, E., & Negulescu, O. (2014). A Model of Green Investments Approach. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 847–852. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00545-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00545-0)

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Eyraud, L., Clements, B., & Wane, A. (2013). *Green Investment: Trends and determinants. Energy Policy*, 60, 852–865.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, U. (2011). Aktualitas Carbon Emission Disclosure: Sebagai Dasar Dan Arah Pengembangan Triple Bottom Line. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 17, 125–135.
- Indonesia Climate Change Trust Fund. (n.d.). *Apa Itu COP26 dan Mengapa Penting?* Retrieved November 28, 2021, from <https://www.icctf.or.id/apa-itu-cop26-dan-mengapa-penting/>
- Irwhantoko. (2016). *Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*. 18(2), 92–104. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.92-104>
- Jaggi, B., Allini, A., Macchioni, R., & Zampella, A. (2018). Do investors find carbon information useful? Evidence from Italian firms. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 50(4), 1031–1056. <https://doi.org/10.1007/s11156-017-0653-x>
- Jasch, C. (2009). *Environmental and Material Flow Cost Accounting: Eco-efficiency in industry and science*.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketu). BPFE, Yogyakarta.
- Jones, C. P. (2016). *Investments Analysis and Management* (12th ed, Vol. 4, Issue 1).
- Kementerian Luar Negeri. (n.d.). *Glasgow Climate Pact, langkah maju yang perlu dikawal bersama*. Retrieved November 24, 2021, from <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3185/berita/glasgow-climate-pact-langkah-maju-yang-perlu-dikawal-bersama>
- Koeswandini, I. T., & Kusumadewi, R. K. A. (2019). *Pengaruh Tipe Industri, Visibilitas Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. 8, 1–10.
- Laksani, S. A., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2020). *Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure*. 3(2).
- Li, Z. Z., Li, R. Y. M., Malik, M. Y., Murshed, M., Khan, Z., & Umar, M. (2021). Determinants of Carbon Emission in China: How Good is Green Investment? *Sustainable Production and Consumption*, 27, 392–401. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.11.008>
- Liu, L., Zhao, Z., Zhang, M., & Zhou, D. (2022). Green investment efficiency in the Chinese energy sector: Overinvestment or underinvestment? *Energy Policy*, 160(June 2021), 112694. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112694>
- Maulidiavitasari, J., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Carbon Emission Disclosure dengan Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi*. 15(1), 1–18.
- Murniati. (2021). *Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019*. 23(1), 109–122.
- Nayahita, M. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi*, 1–179).
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education Limited.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial (Revisi)*. Gadjah Mada University Press.

- Permana, A. B. S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Karbon terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 932–944.
- Persada, R., Pasca, P., Kawedar, W., Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2019). *Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Greenhouse Gas Emission Disclosure Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Saham*. 8(2005), 1–11.
- Pramono, Y. W. (2007). Analisis Abnormal Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Harian Sebelum Dan. In *Repository Universitas Sanata Dharma*.
- Pratama, Y. M. (2021). *Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia*. 33(2), 120–137.
- Putra, R. N. C. (2020). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*.
- Putri, K. D. C. (2020). *Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018)* [UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA]. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Putri, N., & Hikmah, E. M. (2021). Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 168–178. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.168>
- Qian, W., Hörisch, J., & Schaltegger, S. (2018). Environmental management accounting and its effects on carbon management and disclosure quality. *Journal of Cleaner Production*, 174, 1608–1619. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.11.092>
- Rahmanita, S. A. (2019). *Accounting Carbon : Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi yang Dimoderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200–226.
- Rincon, P. (n.d.). COP26: New global climate deal struck in Glasgow. In *BBC News*. Retrieved November 25, 2021, from <https://www.bbc.com/news/world-59277788>
- Saptiwi, N. W. T. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon: Menguji Peranan Tipe Industri, Kinerja Lingkungan, Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit. *Nur Widhya Tyas Saptiwi*, 17(2), 1–14.
- Saputri, V. Y. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*.
- Selviana, & Ratmono, D. (2019). *Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. 8(2017), 1–10.
- Shen, Y., Su, Z. W., Malik, M. Y., Umar, M., Khan, Z., & Khan, M. (2021). Does green investment, financial development and natural resources rent limit carbon emissions? A provincial panel analysis of China. *Science of the Total Environment*, 755, 142538. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.142538>
- Siddique, M. A., Akhtaruzzaman, M., Rashid, A., & Hammami, H. (2021). Carbon disclosure, carbon performance and financial performance: International evidence. *International Review of Financial Analysis*, 75(February), 101734. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101734>
- Septiyawati, S & Anisah, N. (2019). *Pengaruh Media Exposure , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. 103–114.
- Syabilla, D., Wijayanti, A., & Fahria, R. (2021). Pengaruh Investasi Hijau dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1171–1186.

- Tanasya, A. (2020). *Green Investment Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Pemediasi*. 22(2), 225–238.
- Thurfah, N. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Penjualan Internasional Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. Universitas Trisakti.
- Undang-Undang. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change (Peretujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim)*.
- United Nations. (n.d.). *What Is Climate Change?* Retrieved November 10, 2021, from <https://www.un.org/en/climatechange/what-is-climate-change>
- Wiratno, A., & Muaziz, F. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage mempengaruhi pengungkapan emisi karbon di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 28–41.